

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar Geografi pada materi SDA pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri I Mananggu dapat ditingkatkan melalui penggunaan metode *inquiry* terbimbing. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yaitu, Kualitas pengelolaan pembelajaran mengalami peningkatan Pada siklus I, akumulasi kriteria sangat baik dan baik hanya mencapai 40%, dan pada pelaksanaan siklus II meningkat menjadi 70%. Aspek aktivitas guru pada siklus I sebesar 36,84%. Angka ini mengalami peningkatan pada siklus II, yakni menjadi 73,68%. Nilai ketuntasan klasikan siswa pada siklus I sebesar 73,33%, dan pada siklus II meningkat menjadi 86,67%. Sementara itu, untuk daya serap siswa, pada siklus I mencapai 72,33%, dan pada siklus II meningkat menjadi 78,33%. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan yang maksimal atau belum mencapai indikator keberhasilan, akan tetapi pada pelaksanaan tindakan siklus II telah mencapai ketuntasan, dalam hal ini penelitian tindakan Kelas dengan menggunakan metode *inquiry terbimbing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi khususnya pada topik sumber daya alam.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari peneliti yaitu untuk setiap guru hendaklah melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) ini sebagai bahan koreksi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas sehingga pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran dapat terwujud. Metode *Inquiry Terbimbing* peneliti mengharapkan agar dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi dan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guru hendaklah mempersiapkan diri secara fisik dan mental, merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik agar pelaksanaannya benar-benar terarah serta mencapai hasil yang diharapkan.